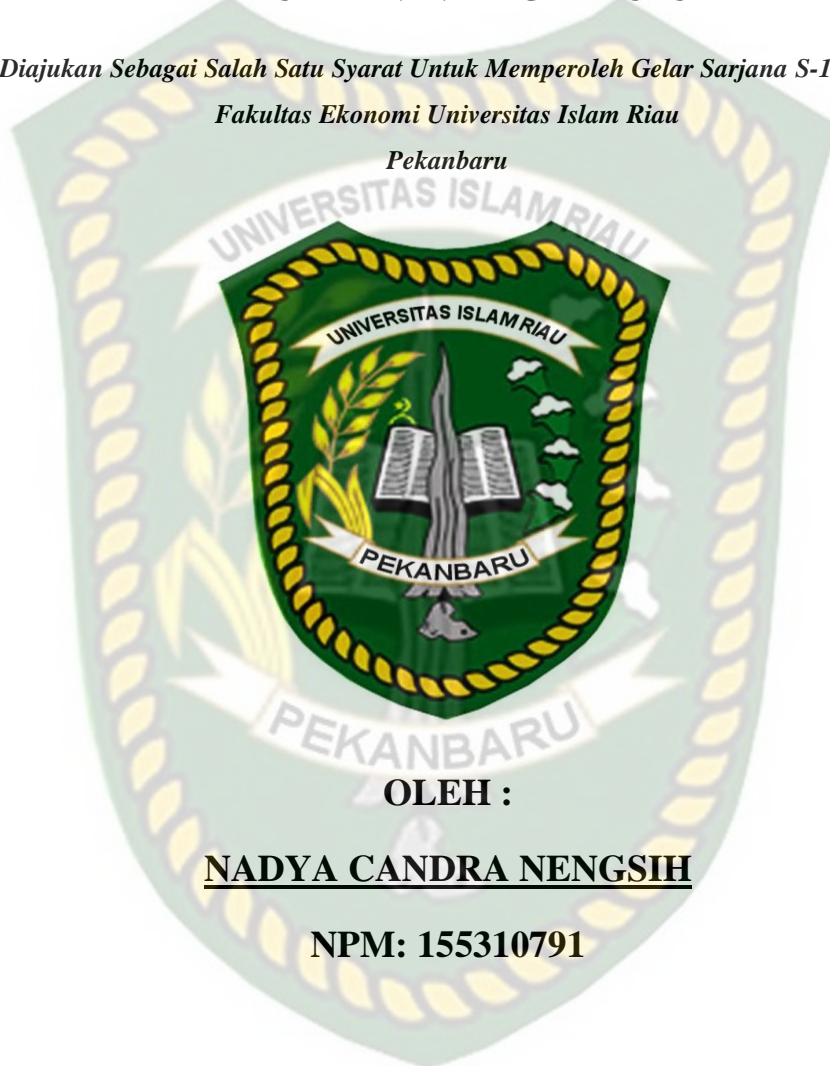


SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KUD MARGO MULYO DI
DESA TALANG BERSEMI KECAMATAN BATANG CENAKU
KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Pada
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
Pekanbaru*



OLEH :

NADYA CANDRA NENGSIH

NPM: 155310791

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2021



UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Nadya Candra Nengsih
NPM : 155310791
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Kud Margo Mulyo
Di Desa Talang Bersemi Kec Batang Cenaku Kab Inhu

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING

Burhanudin, SE. M.Si

Mengetahui:

DEKAN

KETUA PRODI



Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA.

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : NADYA CANDRA NENGSIH
NPM : 155310791
FAKULTAS : EKONOMI
PRODI : AKUNTANSI
JUDUL : Analisis Penerapan Akuntansi Pada KUD Margo Mulyo di Desa Talang Bersemi Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu

Disetujui Oleh :

Tim Penguji

1. Yusrawati, SE., M.Si

()

2. Lintang Nur Agya, SE., M.Acc., Ak

()

MENGETAHUI

Ketua Program Studi



Hj. Siska, SE., M.Si, Ak. CA



Pembimbing



Yusrawati, SE., M.Si



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

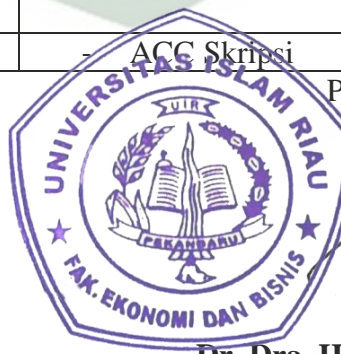
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nadya Candra Nengsih
NPM : 155310791
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada KUD Margo Mulyo di Desa Talang Bersemi Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu
Pembimbing : H. Burhanuddin, SE., M.Si

Tanggal	Catatan	Berita Acara	Paraf
	Sponsor		Sponsor
15/04/2020	X	- Latar Belakang Masalah - Rumusan Masalah	
17/04/2020	X	- Tujuan dan Manfaat Penelitian	
18/04/2020	X	- Perbaiki Rangkuman Isi	
27/04/2020	X	- ACC Proposal	
21/08/2020	X	- Bab 4 dan Bab 5	
20/09/2020	X	- Perbaiki Bab 4 dan Bab 5	
24/09/2020	X	- Perbaiki daftar isi	
18/11/2020	X	- ACC Skripsi	

Pekanbaru, 21 Juni 2021

Wakil Dekan I



Dr. Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 104/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 19 Januari 2021, Maka pada Hari Rabu 20 Januari 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Nadya Candra Nengsih |
| 2. NPM | : 155310791 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada KUD Margo Mulyo di Desa Talang Bersemi Kec. Batang Cenaku Kab. Inhu. |
| 5. Tanggal ujian | : 20 Januari 2021 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B-) 60,5 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

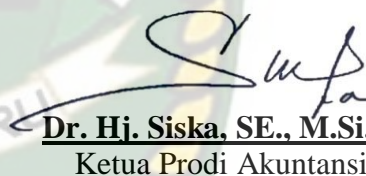
PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

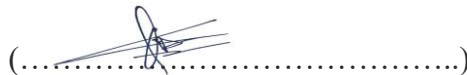
Dosen penguji :

1. H. Burhanuddin, SE., M.Si
2. Yusrawati, SE., M.Si
3. Lintang Nur Agya, SE., M.Acc., Ak



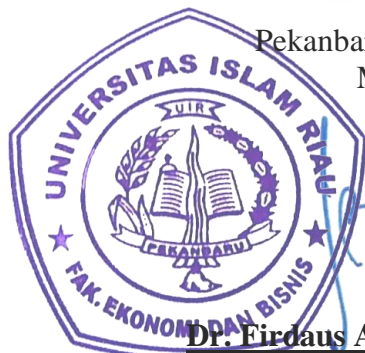
Notulen

1. Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA



Pekanbaru, 20 Januari 2021

Mengetahui
Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

NOTULENSI SEMINAR HASIL

1. Nama Mahasiswa : **NADYA CANDRA NENGSIH**
2. NPM : 155310791
3. Hari/Tanggal : Rabu /20 Januari 2021
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada KUD Margo Mulyo di Desa Talang Bersemi Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu

Sidang dibuka oleh **H. Burhanuddin, SE., M.Si** dan mempersilakan untuk mempresentasikan hasil penelitiannya selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Yusrawati, SE., M.Si <ul style="list-style-type: none">• Perbaiki abstrak dan buat kata kunci• Buat Contoh soal untuk piutang anggota• Perbaiki Kalimat Kesimpulan dan Saran	Sudah Diperbaiki Sudah Diperbaiki Sudah Diperbaiki	Halaman ii Halaman 44 (Bab 4) Halaman 49 (Bab 5)	
2	Lintang Nur Agya, SE., M.Acc., Ak : <ul style="list-style-type: none">• Teknik Penulisan referensinya diperbaiki• Jelaskan Proses Akuntansinya	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Halaman 10 (Bab 2) Halaman 41 (Bab 4)	

Mengetahui;

Ketua Prodi Akuntansi

Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



Disetujui :

Pembimbing

H. Burhanuddin, SE., M.Si

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 104/KPTS/FE-UIR/2021
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral komprehensif sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Nadya Candra Nengsih
N P M : 155310791
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Kud Margo Mulyo Di Desa Talang Bersemi Kec Batang Cenaku Kab Inhu.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensif mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Burhanudin, SE. M.Si	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2			Sistematika	Sekretaris
3	Yusrawati, SE. M.Si	Lektor Kepala, D/a	Methodologi	Anggota
4	Lintang Nur Agya, SE., M.Acc., Ak.	Asisten Ahli, C/b	Penyajian	Anggota
5	-	-	Bahasa	Anggota
6	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak.CA., ACPA	Asisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 20 Januari 2021

Dekan

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647



BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Nadya Candra Nengsih
NPM : 155310791
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada KUD Margo Mulyo di Desa Talang Bersemi Kec. Batang Cenaku Kab. Inhu.
Hari/Tanggal : Rabu 20 Januari 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	H. Burhanuddin, SE., M.Si		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Yusrawati, SE., M.Si		
2	Lintang Nur Agya, SE., M.Acc., Ak		

Hasil Seminar : *)

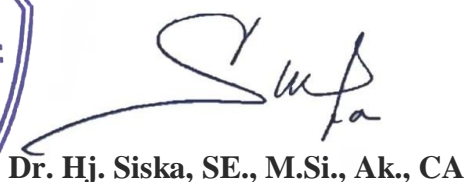
1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai **65**)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 20 Januari 2021
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647




BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Nadya Candra Nengsih
NPM : 155310791
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada KUD Margo Mulyo Desa Talang Bersemi Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu.
Pembimbing : 1. H. Burhanuddin, SE., M.Si
Hari/Tanggal Seminar : Kamis 28 Mei 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	H. Burhanuddin, SE., M.Si	Ketua	1. 
2.	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA	Anggota	2. 
3.	Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., CA	Anggota	3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An.Dekan Bidang Akademis


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 28 Mei 2020
Sekretaris,


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 280/Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 12 Maret 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

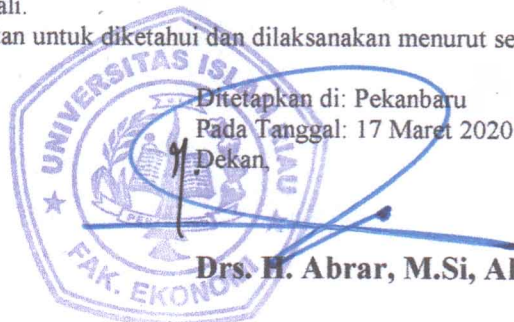
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor: 14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor: 12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
①	H. Burhanuddin, SE., M.Si	Lektor, C/c	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
 N a m a : Nadya Candra Nengsih
 N P M : 155310791
 Jurusan/Jenjang Pended. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada KUD Margo Mulyo di Desa Talang Bersemi Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu.
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 17 Maret 2020
 Dekan,

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
 2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيْوِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : NADYA CANDRA NENGSIH
NPM : 155310791
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KUD MARGO MULYO DI DESA TALANG BERSEMI KECAMATAN BATANG CENAKU KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 17 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 23 Juni 2021
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Megister, Doktor) baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali mengambil beberapa dari referensi dan arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sepenuhnya dan kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekanbaru, 20 Juni 2021

Saya Yang Membuat Pernyataan



Nadya Candra Nengsih

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahuwata'ala yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : **Koperasi Unit Desa (KUD) Margo Mulyo Desa Talang Bersemi Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu**. Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini karena adanya bimbingan, bantuan, saran, dan kerjasama dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. **Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi. S.H., M.C.I** selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. **Bapak Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak, CA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. **Ibu Dr. Siska, SE. M.Si, Ak, CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. **Bapak Burhanudin, SE. M.Si** selaku Pembimbing I dan Pembimbing Akademis yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan semangat dan motivasi dalam penyelesaian penyusunan skripsi serta memberi masukan mengenai perkuliahan.
5. **Bapak dan Ibu Dosen** Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang senantiasa bersedia memberikan ilmu selama penulis menjalani kuliah dan hingga akhirnya penulis menyelesaikan skripsi ini.

6. **Bapak Kepala Tata Usaha (TU)** Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dan **Segenap Karyawannya** yang telah memberikan kemudahan penulis dalam hal administrasi demi menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Kepada kedua orangtua, **Ayah saya yang bernama Adi Candra dan Ibu saya Julisna Nengsih S.Pd** terima kasih telah memberi semangat, perhatian, kasih sayang serta do'a yang selalu dipanjatkan kepada-Nya untuk keberhasilan penulis.
8. Kepada saudara-saudaraku, **Jordi Dwi Candra Putra dan Glen Ferdian Candra** yang menyemangati dan memotivasi penulis demi selesainya skripsi ini.
9. Kepada Bapak/Ibu di Koperasi Unit Desa (KUD) Margo Mulyo Desa Talang Bersemi Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu yang telah membantu penulis dalam memberikan data dan waktunya yang diperlukan penulis sehingga memudahkan penulis dalam penyusunan skripsi.
10. Kepada sahabat-sahabatku, khususnya Yola, Velly, Indri, Yuni, Elsi, Warni, dan Ami yang selalu memberikan semangat, do'a dan dukungan serta membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
11. Kepada Paman tile ku alias Ranga Lesmana yang selalu membantu dan selalu ku teror setiap saat. serta teman seperjuangan Kelas G Angkatan 2015 Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam RIau.
12. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi yang namanya tidak dapat penulis sampaikan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan setimpal atas bantuan dan dukungan yang diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan dunia akuntansi. Aamiin ya Robbal Alaamiin.

Pekanbaru, Februari 2021

Penulis :

Nadya Candra Nengsih

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Margo Mulyo Desa Talang Bersemi Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Margo Mulyo Desa Talang Bersemi Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode wawancara, yaitu mengadakan tanya jawab langsung dengan bagian yang terkait dan dokumentasi mengenai keuangan koperasi. Metode analisis data yang dilakukan adalah metode deskriptif, yaitu menguraikan suatu keadaan nyata yang ditemukan kemudian menganalisa data tersebut berdasarkan teori-teori yang ada hubungannya dengan pembahasan masalah, kemudian mengambil keputusan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis diperoleh hasil bahwa Koperasi Unit Desa (KUD) Margo Mulyo Desa Talang Bersemi Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu belum membuat penyisihan piutang tak tertagih. Persediaan disajikan tanpa dikurangi nilai persediaan yang rusak, hilang ataupun kadaluarsa. Juga tidak membuat laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan. Penerapan akuntansi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Margo Mulyo Desa Talang Bersemi Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

Kata Kunci : Penerapan akuntansi, SAK ETAP, Koperasi

ABSTRACT

This research was conducted at the Margo Mulyo Village Unit Cooperative (KUD), Talang Bersemi Village, Batang Cenaku District, Indragiri Hulu Regency. The purpose of this study is to determine the appropriateness of the accounting application at Margo Mulyo Village Unit Cooperative (KUD), Talang Bersemi Village, Batang Cenaku District, Indragiri Hulu Regency with generally accepted accounting principles.

The types of data used are primary and secondary data. The data collection technique used in this research is by using the interview method, which is to hold direct questions and answers with the relevant sections and documentation about cooperative finance. The data analysis method used is descriptive method, which describes a real situation that is found and then analyzes the data based on theories related to problem discussion, then makes decisions.

From the results of the research conducted by the author, it was found that the Margo Mulyo Village Unit Cooperative (KUD), Talang Bersemi Village, Batang Cenaku District, Indragiri Hulu Regency, has not made any allowance for uncollectible accounts. Inventories are presented without deducting the value of inventories that are damaged, lost or expired. Nor does it make reports of changes in equity, cash flow statements and notes to financial statements. The application of accounting at the Margo Mulyo Village Unit Cooperative (KUD), Talang Bersemi Village, Batang Cenaku District, Indragiri Hulu Regency is not in accordance with generally accepted accounting principles.

Keywords : *The implementation of accounting, SAK ETAP, Cooperative*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
ABSTRAK	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
2.1 Telaah Pustaka.....	10
2.1.1 Pengertian Akuntansi.....	10
2.1.2 Konsep dan Prinsip Dasar Akuntansi.....	11
2.1.3 Siklus Akuntansi.....	13
2.1.4 Pengertian Koperasi.....	18
2.1.5 Tujuan dan Karakteristik Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi.....	19
2.1.6 Penyajian Laporan Neraca.....	23
2.1.7 Penyajian Laporan Laba Rugi.....	30
2.1.8 Penyajian Laporan Arus Kas.....	31

2.1.9	Penyajian Laporan Perubahan Ekuitas.....	32
2.1.10	Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan.....	33
2.2	Hipotesis.....	33

BAB III : METODE PENELITIAN

3.1	Desain Penelitian.....	34
3.2	Lokasi/Objek Penelitian.....	34
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	34
3.4	Tehnik Pengumpulan Data.....	35
3.5	Tehnik Analisis Data.....	35

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	36
4.1.1	Sejarah Singkat KUD Margo Mulyo.....	36
4.1.2	Struktur Organisasi KUD Margo Mulyo.....	36
4.1.3	Aktivitas KUD Margo Mulyo.....	40
4.2	Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	40
4.2.1	Proses Akuntansi KUD Margo Mulyo.....	40
4.2.2	Pengakuan Pendapatan dan Beban.....	41
4.2.3	Laporan Laba Rugi.....	42
4.2.4	Penyajian Neraca.....	42
4.2.5	Laporan Perubahan Ekuitas.....	47
4.2.6	Laporan Arus Kas.....	48
4.2.7	Catatan Atas Laporan Keuangan.....	48

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan.....49

5.2 Saran.....50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Struktur Organisasi Koperasi Margo Mulyo



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi merupakan aktivitas jasa yang berguna dalam penyediaan informasi terutama informasi keuangan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi, akuntansi sebagai penyedia informasi lebih berkaitan erat dengan informasi keuangan kuantitatif dari pada bersifat kualitatif.

Proses atau tahapan-tahapan yang terdapat dalam siklus akuntansi dimulai dari tahap pertama yaitu tahap pencatatan yang terdiri dari kegiatan pengidentifikasian dalam bentuk bukti pencatatan dan bukti transaksi, kegiatan pencatatan bukti transaksi kedalam buku harian atau jurnal, memindah bukukan dari jurnal berdasarkan kelompok atau jenisnya kedalam akun buku besar. Tahap kedua yaitu tahap pengiktisaran terdiri dari penyusunan neraca saldo berdasarkan akun-akun buku besar, pembuatan ayat jurnal penyesuaian, penyusunan kertas kerja atau neraca lajur, pembuatan ayat jurnal penutup, pembuatan neraca saldo setelah penutupan, pembuatan ayat jurnal pembalik. Tahap terakhir yaitu tahap pelaporan terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, catatan atas laporan keuangan.

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang mempunyai peran dalam perekonomian Indonesia. Koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat perlu terus di dorong perkembangannya. Dalam rangka mewujudkan demokrasi ekonomi

koperasi harus berkembang menjadi lembaga ekonomi rakyat yang mandiri yang pertumbuhannya berasal dari dalam masyarakat.

Sebagai suatu badan usaha yang berwatak sosial dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, koperasi memiliki karakteristik yang berbeda dengan badan usaha milik negara dan swasta. Ciri utama koperasi adalah pengelolaan dan kelangsungan koperasi yang di kendalikan oleh anggota, sehingga kekuasaan tertinggi terletak pada anggota melalui rapat anggota tahunan. Ciri lainnya, anggota koperasi memiliki identitas ganda yaitu anggota sebagai pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi.

Sebagai alat pertanggungjawaban, koperasi perlu menyusun laporan keuangan yang merupakan salah satu sumber informasi yang relevan dan dapat diandalkan dalam mengambil keputusan, perencanaan maupun pengendalian koperasi. Laporan keuangan koperasi memiliki perbedaan dengan laporan keuangan badan usaha lain. Diantaranya adalah pada perkiraan modal terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, modal penyertaan, sumbangan dan sisa hasil usaha yang belum dibagi.

Selaku unit usaha yang merupakan lembaga tanpa akuntabilitas publik laporan keuangan koperasi berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Laporan keuangan koperasi menurut SAK ETAP terdiri dari : Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas serta Catatan Atas Laporan Keuangan.

Neraca menyediakan informasi mengenai aset, kewajiban, modal koperasi pada jangka waktu tertentu. Pada aset di dalam neraca bentuk dan susunannya diawali dengan aset lancar, investasi jangka panjang serta aset tetap. Untuk aset lancar terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, persediaan dan properti investasi. Pada aset tetap terdiri dari tanah, gedung atau bangunan, peralatan, mesin dan lain-lain. Penyajian dari kewajiban dapat dikelompokkan dalam kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Kewajiban jangka pendek terdiri dari hutang usaha dan hutang lainnya. Kewajiban jangka panjang terdiri dari hutang bank.

Laporan laba rugi menyediakan informasi mengenai pendapatan dan beban dari entitas usaha perkoperasian selama periode tertentu. Dalam laporan laba rugi sisa hasil usaha tahun berjalan dibagi sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada koperasi, apabila jenis dan usaha pembagiannya belum diatur secara jelas maka sisa hasil usaha belum dibagi dan harus dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan.

Laporan arus kas menyediakan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan perubahan ekuitas menyediakan informasi laba, pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam entitas, untuk setiap komponen ekuitas (pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi pada dasarnya penempatan harga pokok akan dipengaruhi kesalahan yang diakui), untuk setiap komponen

ekuitas (suatu rekonsiliasi antar jumlah tercatat dari awal dan akhir periode yang diungkapkan secara terpisah yang berasal dari : laba atau rugi, pendapatan dan beban, jumlah investasi).

Catatan atas laporan keuangan, berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, memberikan penjelasan negatif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan, dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Koperasi Unit Desa (KUD) Margo Mulyo merupakan koperasi yang kegiatan usaha yang bergerak dibidang simpan pinjam, saprodi, serta unit perkebunan sawit. Koperasi Unit Desa Margo Mulyo ini berada di Desa Talang Bersemi Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. Tujuan pokok didirikan koperasi ini adalah untuk menunjang kepentingan ekonomi serta kesejahteraan anggotanya dan juga digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekitarnya yang bukan anggota koperasi. Adapun persyaratan untuk menjadi anggota koperasi adalah masyarakat yang sudah membayar simpanan pokok dan simpanan wajib kepada koperasi, terutama mereka yang mempunyai lahan sawit.

Dasar pencatatan pada KUD Margo Mulyo dicatat menggunakan dasar pencatatan *accrual basis*, dimana pendapatan diakui pada saat terjadinya transaksi. Jumlah pendapatan yang diakui adalah sebesar nilai transaksi. Pendapatan dari unit simpan pinjam diakui pada saat diterimanya pembayaran angsuran pinjaman.

Proses akuntansi pada KUD Margo Mulyo ini dimulai pada pencatatan yang dimulai dari bukti transaksi berupa nota, kwitansi, faktur dan bukti transaksi lainnya, kemudian dimasukkan dalam buku penerimaan dan pengeluaran kas. Kemudian dari transaksi-transaksi tersebut disusunlah laporan rekapitulasi bulanan. Proses selanjutnya dari rekapitulasi bulanan disusunlah laporan keuangan koperasi yaitu laporan neraca, laporan laba-rugi.

Pada Neraca 2018 terdapat piutang usaha sebesar Rp 1.662.866.104 (Lampiran 1). Dalam pencatatan piutang ini tidak dilakukan perkiraan penyisihan piutang tak tertagih, padahal piutang yang diberikan bisa mengandung resiko apabila anggota pindah atau meninggal dunia. Piutang tak tertagih akan diakui sebagai kerugian piutang. Kemudian piutang usaha yang disajikan dalam neraca koperasi ini juga belum adanya pemisahan antara piutang anggota dan piutang non anggota.

Pada Neraca 2018 terdapat akun pendapatan yang masih harus diterima, pengakuan pendapatan yang masih harus diterima yaitu dalam akhir periode pendapatan yang harus diterima dilakukan pencatatan dan dianggap sebagai piutang dan diakui di setiap akhir periode. Pendapatan yang harus diterima ini timbul akibat transaksi fee bank, dana bronkus, saprodi, kavling, dana simpanan wajib, simpanan krukus, daan dana fee lainnya.

Dalam menggitung persediaan, KUD Margo Mulyo menggunakan metode pencatatan perpetual dilihat berdasarkan laporan neraca dan metode penilaian menggunakan metode FIFO yaitu harga barang pertama masuk merupakan harga

barang yang pertama keluar. Persediaan yang disajikan di neraca 2018 sebesar Rp 219.296.543 (Lampiran 1). Jumlah tersebut merupakan saldo persediaan barang waserda. Dari informasi bagian keuangan KUD Margo Mulyo bahwa persediaan itu disajikan tanpa mengurangi nilai persediaan yang rusak atau hilang.

Pada aktiva tetap terdiri dari tanah, bangunan, peralatan usaha. Jadi di neraca penyajian aktiva tetap koperasi ini dibuat sebesar Rp 1.249.964.807 (Lampiran 1) dinilai berdasarkan harga perolehan yang dimiliki. KUD Margo Mulyo ini mencatat seluruh aktiva tetap kecuali tanah berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutannya. Penyusutan aktiva tetap tersebut menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat dan masing-masing golongan aktiva tetap tersebut memiliki persentase tersendiri. Tidak membuat rincian pemisahaan harga perolehan dan akumulasi penyusutan di setiap akun aktiva tetapnya.

Koperasi tidak menyajikan laporan perubahan ekuitas, dimana laporan perubahan ekuitas adalah informasi laba rugi entitas untuk suatu pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas dan setiap komponen ekuitas, pengaruh kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tertentu.

Koperasi tidak menyajikan laporan arus kas, dimana laporan arus kas menyajikan informasi mengenai perubahan kas yang meliputi saldo awal kas, sumber penerimaan kas dan pengeluaran kas serta saldo akhir kas pada periode tertentu.

Dari permasalahan yang diungkapkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut lagi tentang penerapan akuntansi perkoperasian dengan judul penelitian **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Margo Mulyo Desa Talang Bersemi Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian serta penjelasan yang penulis kemukakan di latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Apakah Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Margo Mulyo Desa Talang Bersemi Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian akuntansi keuangan yang diterapkan Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Margo Mulyo Desa Talang Bersemi Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, dapat meningkatkan ilmu pengetahuan tentang bagaimana penerapan akuntansi keuangan pada koperasi, khususnya Pada Koperasi Unit

Desa (KUD) Margo Mulyo Desa Talang Bersemi Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu.

2. Bagi pihak koperasi, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan masukan Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Margo Mulyo Desa Talang Bersemi Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu dalam menetapkan penerapan akuntansi keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.
3. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti dimasa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk menggambarkan bagian-bagian yang akan dibahas dalam skripsi ini, maka sistematika penulisan dibagi menjadi lima (V) bab yang terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Dalam bab ini membahas tentang isi telaah pustaka serta hipotesis yang mendukung pembahasan penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang objek dan lokasi penelitian, teknik pengumpulan identifikasi dan pengukuran variabel penelitian dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang sejarah singkat berdirinya koperasi margo mulyo, struktur organisasi koperasi margo mulyo dan penyelesaian masalah yang penulis temukan di koperasi margo mulyo.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan yang ditarik penulis serta saran-saran dimasa yang akan datang.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi seringkali dinyatakan sebagai bahasa perusahaan yang berguna untuk memberikan informasi yang berupa data-data keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Pengertian akuntansi berbeda-beda diungkapkan oleh setiap ahli. Meskipun demikian, memiliki arti dan tujuan yang sama.

Menurut AICPA (*American Institute Of Certified Public Accountants*) dalam Effendi, Rizal (2015) Akuntansi adalah :

Akuntansi sebagai seni pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya.

Menurut Sujarweni, V. Wiratna (2015:1) akuntansi adalah :

Akuntansi adalah suatu aktivitas jasa yang terdiri dari mencatat, mengklasifikasikan, dan melaporkan kejadian atau transaksi ekonomi yang akhirnya akan menghasilkan suatu informasi keuangan yang akan dibutuhkan oleh pihak-pihak tertentu untuk mengambil keputusan.

Menurut Halim, Abdul (2014:36) akuntansi adalah :

Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa yang fungsinya untuk menyediakan informasi kualitatif, terutama yang bersifat keuangan, tentang entitas ekonomi yang dimaksudkan agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dengan cara mencatat, menggolongkan, dan mnegiktisarkan transaksi yang bersifat keuangan dalam bentuk laporan keuangan.

Menurut *Accounting Principle Board* (APB) Statement No.4 dalam buku Harahap, Sopyan Syafri (2015:4) akuntansi adalah :

Akuntansi adalah kegiatan jasa yang berfungsi memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar memilih diantara beberapa alternative.

Menurut Warren, Carl S. dkk (2017:3) akuntansi adalah :

Akuntansi ialah informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi.

2.1.2 Konsep dan Prinsip Dasar Akuntansi

Konsep dan prinsip dasar akuntansi merupakan acuan yang digunakan untuk menyusun standar akuntansi yang kedepannya akan digunakan dalam proses akuntansi tersebut. Konsep sangat berpengaruh dalam proses akuntansi, karena di dalamnya berupa rencana-rencana yang sudah ditetapkan untuk dilakukan secara konsisten. Di Indonesia prinsip akuntansi telah diatur oleh Ikatan

Akuntansi Indonesia, yaitu badan yang mengatur kebijakan akuntansi yang berlaku. Dengan menggunakan konsep dan prinsip akuntansi, maka apabila terjadinya perbedaan atau permasalahan dalam menerapkan unsur-unsur akuntansi di dalam laporan keuangan dapat dihindari.

Tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi yang berguna untuk keputusan penanaman modal (inventaris) ataupun bagi peminjam. Agar informasi tersebut dapat berguna bagi perusahaan maka informasi tersebut haruslah relevan, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan. Konsep atau prinsip-prinsip yang berlaku umum dalam akuntansi yaitu mempertimbangkan hal-hal berikut:

a. Konsep entitas

Suatu entitas akuntansi satu organisasi atau bagian dari organisasi yang terpisah dari organisasi lainnya dan individu-individu lainnya yang merupakan suatu unit ekonomi yang terpisah.

b. Prinsip keandalan

Catatan dan laporan akuntansi harus didasarkan atas data tersedia yang paling dapat diandalkan sehingga catatan dan laporan tersebut akan menjadi akurat dan berguna.

c. Prinsip biaya

Prinsip biaya menyatakan bahwa aset dan jasa yang diperoleh harus dicatat menurut aktualnya atau juga disebut nilai historis.

d. Konsep kesinambungan

Sebab yang lain mengapa aset harus dicatat menurut harga perolehannya adalah adanya suatu konsep kesinambungan, yang menyatakan bahwa suatu entitas akan terus melakukan usahanya untuk masa yang tidak dapat ditetapkan atau diramalkan dimasa depan.

e. Konsep satuan moneter

Konsep satuan moneter ini adalah sebagai dasar untuk mengabaikan adanya efek dari inflasi di dalam catatan akuntansi. Sehingga kita dapat mengurangi atau menambahkan nilai-nilai rupiah yang tercatat seolah-olah setiap rupiah tersebut memiliki daya beli yang sama.

2.1.3 Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi merupakan proses penyusunan suatu laporan keuangan yang dapat di pertanggungjawabkan serta diterima umum prinsip dan kaidah akuntansi, prosedur-prosedur, metode-metode, serta tehnik-tehnik dari segala sesuatu yang dicakup dalam ruang lingkup akuntansi dalam suatu periode tertentu.

Menurut Fitria, Dina (2014:28) Siklus akuntansi adalah :

Siklus akuntansi adalah gambaran kegiatan akuntansi yang meliputi pencatatan, penggolongan, pengiktisaran dan pelaporan yang dimulai saat terjadi sebuah transaksi dalam sebuah perusahaan.

Menurut Rudianto (2012:16) Siklus akuntansi adalah :

Siklus akuntansi adalah urutan kerja yang harus dilakukan sejak awal hingga menghasilkan laporan keuangan perusahaan.

Menurut Rudianto (2012:16-17) bagian-bagian siklus akuntansi adalah sebagai berikut :

a. Transaksi

Transaksi adalah suatu pertemuan antara 2 pihak (penjual dan pembeli) yang saling menguntungkan, yang berdasarkan data/bukti/dokumen pendukung lalu dimasukkan ke jurnal setelah melalui pencatatan. Dalam istilah akuntansi, transaksi dapat dikatakan sebagai suatu kejadian yang dapat mempengaruhi posisi keuangan dari suatu badan usaha dan sebagai hal yang wajar untuk dicatat.

b. Bukti Transaksi

Bukti transaksi adalah dokumen sumber atau instrumen yang menandai bahwa transaksi yang sah telah terjadi. Jenis-jenis bukti transaksi yang biasanya digunakan adalah kwitansi, nota penjualan, daftar gaji, faktur, dan sebagainya.

c. Jurnal

Jurnal adalah alat untuk mencatat transaksi yang dilakukan institusi pendidikan secara kronologis atau berdasarkan urutan waktu kejadian dengan menunjukkan akun yang harus di debet atau di kredit beserta jumlah nilai uangnya masing-masing.

Menurut Rudianto (2012:16) Jurnal adalah :

Jurnal adalah buku yang digunakan untuk mencatat transaksi perusahaan secara kronologis, sedangkan menjurnal adalah aktivitas meringkas dan mencatat transaksi perusahaan di buku jurnal dengan menggunakan urutan tertentu berdasarkan dokumen yang dimiliki.

Menurut Mulyadi (2010:102) Ada dua macam bentuk jurnal yaitu sebagai berikut :

1. Jurnal umum, digunakan untuk mencatat segala macam transaksi dan kejadian.
2. Jurnal khusus, digunakan untuk mencatat transaksi yang bersifat khusus, misalnya jurnal untuk mencatat penerimaan uang, pengeluaran uang, pembelian secara kredit dan lain-lain.

d. Buku Besar

Buku besar merupakan suatu buku yang berisi kumpulan akun atau perkiraan yang telah dicatat dalam jurnal. Akun-akun tersebut digunakan untuk mencatat secara terpisah aktiva, kewajiban atau hutang dan ekuitas. Pada dasarnya buku besar dapat dibedakan menjadi dua bentuk yaitu :

1. Bentuk skontro, biasa disebut juga bentuk dua kolom dan bentuk T.
2. Bentuk saldo, disebut juga dengan bentuk empat kolom.

Menurut Kartikahadi, Hans, dkk (2012:78) pengertian buku besar adalah :

Buku besar adalah kumpulan akun aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan beban, dan pendapatan komprehensif lain, berbentuk buku, kumpulan kartu, atau cetakan komputer (*computer print-out*).

e. Neraca Saldo

Setelah membuat buku besar langkah selanjutnya dalam penyelesaian siklus akuntansi adalah membuat neraca saldo.

Neraca saldo adalah daftar semua akun dan saldonya. Setelah semua transaksi satu periode dipindahbukukan ke buku besar, saldo setiap akun dapat dihitung untuk memeriksa keseimbangan saldo debit dan saldo kredit.

Manfaat dari neraca saldo sebelum penyesuaian adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah dan mempercepat penyusunan laporan keuangan karena kita tidak harus membolak-balik buku besar.
2. Menguji apakah pencatatan seluruh rekening sudah benar debit maupun kreditnya.
3. Mengetahui saldo-saldo pos laporan keuangan dalam satu halaman sehingga dapat dipelajari hubungan antara pos yang satu dengan yang lainnya secara mudah.

f. Jurnal Penyesuaian

Penyesuaian berarti pencatatan atau pengakuan (jurnal dan posting) data-data transaksi tertentu pada akhir periode sehingga jumlah rupiah yang terdapat

dalam tiap rekening menjadi sesuai dengan kenyataan pada akhir periode tersebut dan laporan keuangan yang dihasilkan menggambarkan keadaan yang senyatanya pada tanggal laporan neraca.

g. Kertas Kerja

Sebelum membuat laporan keuangan dari jurnal serta membukukan ayat jurnal penyesuaian, terlebih dahulu tentukan data yang relevan. Misalnya, nilai perlengkapan yang masih ada dan gaji yang terutang pada akhir periode. Kumpulkan data, naskah laporan keuangan dan analisis lain yang bermanfaat disiapkan oleh seorang akuntan, dimana produk yang dihasilkan nya dinamakan kertas kerja (*working paper*).

h. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak berkepentingan. Laporan keuangan yang menggambarkan pencapaian program kinerja dan kegiatan, kemajuan realisasi pencapaian target pendapatan, realisasi penyerapan belanja dan realisasi pembiayaan.

Laporan keuangan ini biasanya dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan. Disamping itu laporan keuangna dapat juga memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak ekstren lainnya.

2.1.4 Pengertian Koperasi

Koperasi merupakan suatu kumpulan orang-orang untuk bekerja sama demi kesejahteraan bersama. Koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Menurut Fay dalam Hendrojogi (2012:20) Koperasi adalah :

Koperasi adalah suatu perserikatan dengan tujuan berusaha bersama yang terdiri atas mereka yang lemah dan di usahakan selalu dengan semangat tidak memikirkan diri sendiri sedemikian rupa, sehingga masing-masing sanggup menjalankan kewajibannya sebagai anggota dan mendapat imbalan sebanding dengan pemanfaatan mereka terhadap organisasi.

Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012, koperasi adalah :

Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Karakteristik dari koperasi adalah :

- a. Koperasi dimiliki oleh anggota yang bergabung atas dasar sedikitnya ada satu kepentingan ekonomi yang sama.

- b. Koperasi didirikan dan dikembangkan berlandaskan nilai-nilai percaya diri untuk mendorong dan bertanggungjawab kepada diri sendiri, kesetiakawanan, dan demokrasi.
- c. Koperasi didirikan, dimodali, dibiayai, diawasi serta dimanfaatkan sendiri oleh anggotanya.
- d. Tugas pokok badan usaha koperasi adalah menunjang kepentingan ekonomi anggotanya dalam rangka memajukan kesejahteraan anggota.

Fungsi dan peran koperasi adalah :

- a. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan.
- b. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
- c. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.

2.1.5 Tujuan dan Karakteristik Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi

Tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam SAK ETAP Bab 2 (2013:3) paragraph 2.1 yaitu :

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang di percayakan kepadanya.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan suatu keputusan. Serta menunjukkan kinerja manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang di percayakan kepadanya.

Pada badan usaha koperasi, pemiliknya adalah anggota koperasi. Berarti laporan keuangannya disusun terutama untuk kepentingan anggota. Oleh karena itu kegiatan koperasi cenderung ditunjukkan kepada kepentingan anggota maka dalam laporan keuangannya sebisa mungkin harus memisahkan antara aktivitas yang dilakukan anggota dan yang bukan anggota.

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan (IAI:2013:13) harus memiliki karakteristik sebagai :

a. Dapat dipahami

Informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai. Untuk maksud ini pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, dalam laporan keuangan tidak dapat dikeluarkan hanya atas dasar pertimbangan bahwa informasi tersebut sulit untuk dapat dipahami oleh pemakai tertentu.

b. Relevan

Informasi harus relevan agar mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu.

c. Materialisasi

Informasi dipandang materialitas kalau kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi mengenai keputusan ekonomi pemakai yang diambil atas dasar laporan keuangan.

d. Keandalan

Informasi juga harus handal. Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan.

e. Penyajian jujur

Informasi harus menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa yang seharusnya disajikan atau secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.

f. Substansi mengungguli bentuk

Informasi dimasukkan untuk menyajikan dengan jujur transaksi dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk umumnya.

g. Netralitas

Informasi harus diarahkan pada kebutuhan umum pemakaiannya dan tidak tergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu.

h. Pertimbangan sehat

Penyusunan laporan keuangan adakalanya menghadapi ketidak pastian peristiwa dan keadaan tertentu. Seperti tagihan piutang yang diragukan perkiraan masa manfaat pabrik serta peralatan dan tuntutan atas jaminan garansi yang mungkin timbul.

i. Kelengkapan

Informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya.

Jenis koperasi menurut Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 yang tercantum pada Pasal 83 dan 84 antara lain sebagai berikut :

- a. Koperasi konsumen yaitu koperasi yang menyelenggarakan kegiatan usaha pelayanan di bidang penyediaan barang kebutuhan anggota dan non-anggota,
- b. Koperasi produsen adalah koperasi yang menyelenggarakan kegiatan usaha pelayanan di bidang pengadaan sarana produksi dan pemasaran produksi yang dihasilkan anggota kepada non-anggota,
- c. Koperasi jasa adalah koperasi yang menyelenggarakan kegiatan usaha pelayanan jasa non-simpan pinjam yang diperlukan oleh anggota dan non-anggota, dan

- d. Koperasi simpan pinjam merupakan koperasi yang menjalankan usaha simpan pinjam sebagai satu-satunya usaha yang melayani anggota.

Jenis koperasi yang tercantum dalam Undang-Undang No. 17 tahun 2012 dapat digolongkan sebagai koperasi menurut jenis usahanya. Selain jenis koperasi menurut jenis usahanya, koperasi juga dapat digolongkan menurut keanggotaannya contohnya Koperasi Unit Desa (KUD) yaitu koperasi yang beranggotakan masyarakat pedesaan, Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) yaitu koperasi yang beranggotakan pegawai negeri dan didirikan di lingkup departemen atau instansi, Koperasi Sekolah yang beranggotakan warga sekolah, dan Koperasi Kelompok Tani yaitu koperasi yang beranggotakan para petani dan umumnya adalah masyarakat pedesaan.

2.1.6 Penyajian Laporan Neraca

Neraca menunjukkan posisi aset, kewajiban dan kekayaan bersih badan usaha pada suatu tanggal tertentu. Neraca diartikan sebagai ringkasan keadaan keuangan suatu perusahaan yang terjadi pada tanggal tertentu, biasanya pada tanggal terakhir satu tahun, akhir tahun, atau laporan akhir bulan.

Menurut Pura, Rahman (2013:89) neraca adalah :

Neraca adalah laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu.

Dalam SAK ETAP (2013:30) laporan neraca menyajikan aset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal tertentu. Neraca minimal mencakup pos-pos berikut ini :

a. Aset

Aset merupakan kekayaan yang dimiliki sebuah entitas. Entitas harus menyajikan aset lancar dan aset tidak lancar sebagai suatu klasifikasi yang terpisah dalam neraca.

1. Aset lancar

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:15) entitas mengklasifikasikan aset lancar jika :

- a. Diharapkan untuk direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode laporan.
- b. Dimiliki untuk diperdagangkan.
- c. Diperkirakan akan direalisasikan atau dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu siklus normal entitas.
- d. Berupa kas dan setara kas kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau dilaporkan untuk menyelesaikan kewajiban atau setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Aset lancar antara lain yaitu :

- a. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas adalah investasi yang sifatnya likuid, berjangka pendek, dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan. Setara kas terdiri dari cek, giro, deposito dan surat berharga lainnya.

Pos-pos kas dan setara kas dalam neraca koperasi dapat di golongan sebagai berikut :

1. Kas dan setara kas milik koperasi yang wewenang penggunaannya dibatasi.
 2. Kas dan setara kas atas nama koperasi titipan dan wewenang penggunaannya dibatasi.
 3. Kas dan setara kas milik koperasi yang penggunaannya tidak dibatasi.
- b. Piutang

Piutang adalah tagihan yang akan timbul atas penyerahan barang atau jasa dari perusahaan kepada pelanggan yang akan dilunasi di masa yang akan datang. Dalam penilaian piutang dinyatakan seberapa jumlah bruto tagihan dikurangi dengan taksiran jumlah tidak dapat diterima, dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa untuk pelaporan piutang dalam neraca adalah sebesar jumlah yang akan direalisasi yaitu jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

Piutang terdiri atas beberapa jenis diantaranya yaitu ;

1. Piutang usaha

Piutang usaha adalah suatu jumlah pembelian kredit dari pelanggan. Piutang timbul sebagai akibat dari penjualan barang atau jasa. Piutang ini biasanya diperkirakan tertagih dalam waktu 30-60 hari. Secara umum, jenis piutang ini merupakan piutang terbesar yang dimiliki perusahaan.

2. Wesel tagih

Wesel tagih adalah surat format yang diterbitkan sebagai bentuk pengukuran utang. Wesel tagih biasanya memiliki waktu tagih antara 60-90 hari atau lebih lama serta mewajibkan pihak yang berutang untuk membayar bunga. Wesel

tagih dan piutang usaha yang disebabkan karena transaksi penjualan biasa disebut dengan piutang dagang.

3. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain mencakup selain piutang dagang. Contohnya piutang bunga, piutang gaji, uang muka karyawan, dan restitusi pajak. Secara umum bukan berasal dari kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu, piutang jenis ini diklasifikasikan dan dilaporkan pada bagian yang secara terpisah di neraca.

c. Persediaan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:39) pengukuran persediaan entitas harus mengukur nilai persediaan pada nilai mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan harga jual dikurangkan biaya untuk dijual. Biaya perolehan persediaan mencakup seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lainnya yang terjadi untuk membawa persediaan.

Pendapatan dari barang dagangan yang telah dijual di laporkan sebagai penjualan. Sedangkan beban membeli barang dagang tersebut di laporkan sebagai harga pokok penjualan.

Menurut Wild dan Kwok (2011:157-158) biaya angkut dibagi dua yaitu sebagai berikut :

1. *FOB Shipping Point*, dimana biaya angkut dibayar oleh pembeli dan kepemilikan harga barang dagang berpindah pada saat barang sampai di perusahaan pengangkut.

2. *FOB Destination*, dimana biaya angkut dibayar oleh penjual dan kepemilikan barang dagang berpindah pada saat barang telah sampai di gudang pembeli.

Biaya angkut dibayar oleh pembeli akan menambah HPP yang dibeli. Sedangkan biaya angkut yang dibayar oleh penjual akan dicatat sebagai beban operasional pada laporan laba rugi.

2. Investasi atau Penyertaan

Investasi atau penyertaan adalah perencanaan modal diluar koperasi. Investasi atau penyertaan diklasifikasikan menurut jangka waktunya, yaitu investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang.

Investasi jangka panjang dapat berupa penyertaan pada pusat koperasi, penyertaan pada pusat koperasi jasa audit, surat berharga atau deposito jangka panjang, aset tetap yang tidak ada hubungannya dengan usaha pokok atau dalam bentuk dana yang sudah ada tujuan tertentu. Dari uraian maka penyajian investasi di neraca dinilai sebesar harga perolehan dari investasi/modal penyertaan tersebut.

3. Aset Tetap

Menurut Warren, Carl S. dkk (2017:2) aset tetap adalah :

Aset tetap adalah aset yang bersifat jangka panjang atau secara relative memiliki sifat permanen serta dapat digunakan dalam jangka panjang. Aset ini merupakan aset berwujud karena memiliki bentuk fisik. Aset ini dimiliki dan digunakan oleh perusahaan dan tidak dijual sebagai bagian dari kegiatan operasi normal.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan (2015:16.1) aset tetap adalah aset berwujud yang :

- a. Dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa untuk direntalkan kepada pihak lain untuk tujuan administratif.
- b. Diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa aset tetap adalah harta yang dimiliki perusahaan untuk menjalankan aktivitas operasional perusahaan yang mempunyai umur kegunaan jangka panjang atau tidak akan habis dalam satu periode dan dipergunakan dalam kegiatan normal perusahaan, bukan untuk diperjual belikan.

Pengakuan adanya penurunan aset tetap dibebankan sebagai biaya yang dikenal dengan biaya penyusutan. Pembebanan ini dilakukan tiap bulan atau ditunda sampai akhir periode akuntansi.

Menurut Rudianto (2012:260) penyusutan adalah :

Pengalokasian harga perolehan aset tetap menjadi beban kedalam periode akuntansi yang dinikmati manfaat dari aset tetap tersebut.

b. kewajiban (*Liabilitas*)

Menurut Warren, Carl S. dkk (2017:56) kewajiban adalah :

Kewajiban adalah keharusan untuk membayar atau melunasi atas tindakan yang dilakukan sebelumnya.

Kewajiban terbagi dua yaitu sebagai berikut :

1. Kewajiban jangka pendek

Kewajiban jangka pendek adalah kewajiban perusahaan kepada pihak lain kecuali perusahaan yang harus dipenuhi atau dilunasi dalam jangka pendek (kurang dari satu tahun).

Kewajiban jangka pendek pada badan usaha koperasi adalah :

- a. Hutang usaha
 - b. Hutang pajak
 - c. Hutang simpanan anggota
 - d. Hutang dan bagi SHU
 - e. Hutang jangka akan jatuh tempo
 - f. Biaya yang masih harus dibayar
2. Kewajiban jangka panjang

Kewajiban jangka panjang adalah kewajiban perusahaan kepada pihak lain perusahaan yang harus dipenuhi atau dilunasi dalam jangka panjang. Kewajiban jangka panjang pelunasannya dalam waktu lebih dari satu tahun dan kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo tahun yang akan datang dilaporkan sebagai kewajiban lancar.

Dalam Standar Akuntansi Keuangan kewajiban jangka panjang ini terdiri dari pos-pos sebagai berikut :

- a. Hutang bank

- b. Hutang jangka panjang lainnya
- c. **Modal /Ekuitas**

Kekayaan bersih koperasi merupakan jumlah nilai kekayaan pemilik yang dinamakan dalam sumber-sumber daya ekonomi koperasi atau selisih antara harta dan kewajiban. Modal koperasi berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, modal donasi, cadangan, sisa hasil usaha tahun berjalan dan tahun sebelumnya yang belum dibagikan.

2.1.7 Penyajian Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba atau rugi bersih.

Informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi (IAI:2013:19) mencakup pos-pos sebagai berikut :

- a. Pendapatan
- b. Beban keuangan
- c. Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas
- d. Beban pajak
- e. Laba atau rugi neto

Entitas harus menyajikan pos, judul dan sub jumlah lainnya pada laporan laba rugi jika penyajian tersebut relevan untuk memenuhi kinerja keuangan

entitas. Entitas tidak boleh menyajikan atau mengungkapkan pos pendapatan dan beban sebagai pos luar biasa, baik dalam laporan laba rugi maupun dalam catatan atas laporan keuangan.

2.1.8 Penyajian Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai perubahan kas yang meliputi saldo awal kas, sumber penerimaan kas, pengeluaran kas, dan saldo akhir kas pada periode tertentu.

Menurut Warren, Carl S. dkk (2017:19) laporan arus kas terdiri dari tiga bagian yaitu :

a. Aktivitas operasi

Aktivitas operasi dapat diartikan sebagai aktivitas utama penghasil pendapatan perusahaan dan aktivitas yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan. Aktivitas operasi umumnya berasal dari pendapatan jasa, sumbangan dan dari perubahan atas aset lancar dan kewajiban lancar yang berdampak pada kas.

b. Aktivitas investasi

Aktivitas investasi dapat diartikan sebagai perolehan dan pelepasan aset jangka panjang dan investasi non setara kas. Aktivitas investasi biasanya mencatat dampak perubahan aset tetap terhadap kas, misalnya karena pembelian peralatan, penjualan tanah, dan sebagainya.

c. Aktivitas pendanaan

Aktivitas pendanaan meliputi :

1. Penerimaan kas dari sumbangan yang penggunaannya dibatasi untuk jangka panjang.
2. Penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk perolehan, pembangunan dan pemeliharaan aset tetap, atau peningkatan dana abadi.
3. Bunga dan deviden yang dibatasi penggunaannya untuk jangka panjang.

Pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi dan pendanaan non kas sumbangan berupa bangunan atau aset investasi.

2.1.9 Penyajian Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Kegunaan laporan perubahan ekuitas adalah untuk mengetahui perkembangan perusahaan yang dilihat dari hak kepemilikan (modal) selama satu periode akuntansi. Jadi laporan perubahan ekuitas (modal) yaitu laporan yang disusun untuk mengetahui perubahan modal yang dimiliki atau untuk mengetahui modal akhir pada satu periode.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:21) entitas menyajikan laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan :

- a. Laba atau rugi untuk periode
- b. Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas

- c. Untuk setiap komponen ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui.

Menurut Rudianto(2012:18) laporan perubahan ekuitas adalah :

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang menunjukkan perubahan hak-hak residu atas aset perusahaan setelah dikurangi kewajiban.

2.1.10 Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang terpadu dari penyajian laporan keuangan. Catatan digunakan untuk memberikan informasi tambahan yang disajikan.

Menurut SAK ETAP catatan atas laporan keuangan berisi informasi, sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan negatif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka diatas, maka penulis kemukakan hipotesis sebagai berikut : Diduga Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Margo Mulyo Desa Talang Bersemi Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, metode kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan data yang mendalam dan suatu data yang mengandung makna atau data yang sebenarnya (Sugiono, 2011).

3.2 Lokasi/Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Margo Mulyo yang berdomisili di Desa Talang Bersemi, Kecamatan Batang Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer, merupakan data dan informasi yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan pengurus KUD mengenai kegiatan usaha KUD, sejarah berdirinya KUD, sistem pencatatan yang digunakan KUD, kebijakan akuntansi yang diterapkan KUD.
2. Data Sekunder, merupakan data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data yang telah disusun oleh pengurus KUD dalam bentuk yang sudah jadi yaitu dalam bentuk laporan keuangan koperasi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut :

1. Wawancara, yaitu merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan pengurus koperasi dan karyawan koperasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
2. Dokumentasi, yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari dokumen yang dimiliki koperasi seperti laporan pertanggungjawaban pengurus koperasi.

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang berhasil diperoleh dikelompokkan menurut sub pembahasan dan kemudian dilakukan analisis data. Dalam melakukan analisis data, penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu menelaah dan menguraikan data yang diperoleh dari koperasi dan kemudian diperbandingkan dengan berbagai teori yang mendukung pembahasan. Dari hasil perbandingan tersebut diambil suatu kesimpulan yang diringkas dari hasil pembahasan, selanjutnya dikemukakan beberapa saran yang berguna bagi pihak koperasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat KUD Margo Mulyo

Koperasi Unit Desa (KUD) Margo Mulyo merupakan koperasi yang kegiatan usaha yang bergerak di bidang simpan pinjam, saprodi, serta unit perkebunan sawit. Koperasi Unit Desa Margo Mulyo ini berada di Desa Talang Bersemi Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. Tujuan pokok didirikan koperasi ini adalah untuk menunjang kepentingan ekonomi serta kesejahteraan anggotanya dan juga digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekitarnya yang bukan anggota koperasi. Adapun persyaratan untuk menjadi anggota koperasi adalah masyarakat yang sudah membayar simpanan pokok dan simpanan wajib kepada koperasi, terutama mereka yang mempunyai lahan sawit.

4.1.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan alat atau kerangka dasar yang membantu organisasi dalam mencapai tujuan organisasi. Struktur organisasi juga merupakan garis wewenang dan tanggung jawab serta hubungan antara atasan dengan bawahan dalam suatu organisasi.

Adapun struktur organisasi yang terdapat pada Koperasi Unit Desa (KUD) Margo Mulyo Desa Talang Bersemi Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu adalah sebagai berikut:

1. Rapat Anggota Tahunan

Merupakan pemegang kekuasaan tertinggi, sehingga memiliki kedudukan paling atas dalam bagan struktur organisasinya. Adapun tugas dan wewenangnya antara lain:

- a. Menetapkan atau mengubah anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi.
- b. Mempertimbangkan, menolak, atau mengesahkan laporan pertanggung jawaban pengurus dan badan pengawas mengenai kegiatan organisasi, usaha dan keuangan tahun buku yang lalu.
- c. Pemilihan anggota pengurus dan anggota badan pemeriksa.
- d. Pengesahan rencana pekerjaan untuk tahun buku berikutnya dan peminjaman anggaran belanja untuk tahun buku berjalan.
- e. Penetapan pembagian SHU.

2. Pengurus

Pengurus bertanggungjawab mengenai segala kegiatan pengelolaan koperasi dan usahanya kepada rapat anggota. Dalam hal ini Pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Margo Mulyo Desa Talang Bersemi Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu terdiri dari:

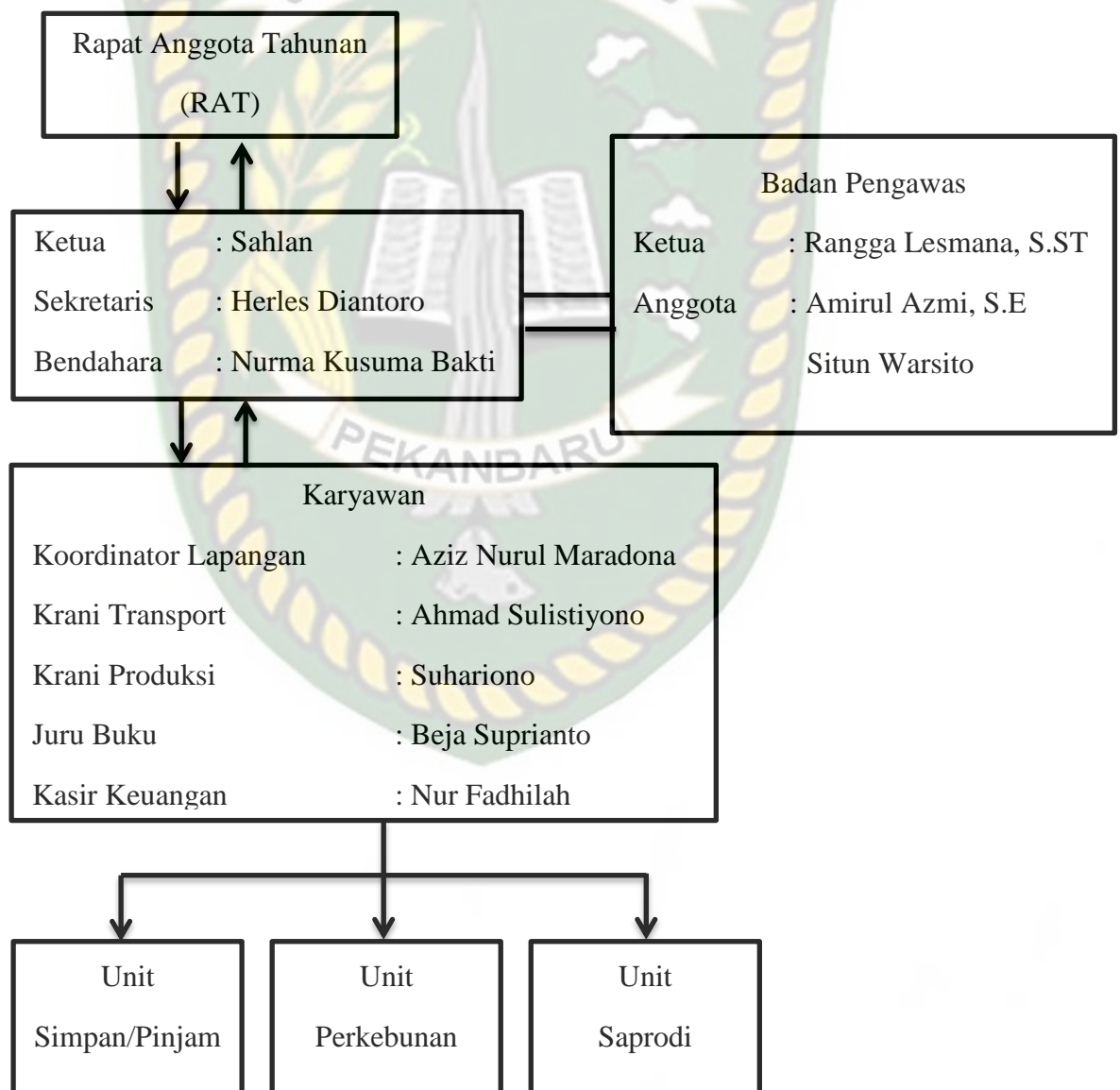
- a. Ketua: bertugas mengkoordinir tugas-tugas manajemen koperasi, membina dan mengembangkan organisasi, usaha dan sumber daya para anggotanya, mengawasi dan mengarahkan seluruh manajemen koperasi untuk dapat bekerja dibidangnya masing-masing, serta mengevaluasi laporan masing-masing unit.
 - b. Sekretaris: bertugas mengelola simpan pinjam anggota, melakukan tata administrasi dan organisasi, seperti menjadi notulen rapat dalam melaporkan kejadian-kejadian penting yang berkaitan dengan koperasi, serta bertanggungjawab dalam melaksanakan kesekretariatan.
 - c. Bendahara: bertugas membuat laporan harian kas, menangani penerimaan dan pengeluaran kas, melakukan pencatatan transaksi yang terjadi sehubungan dengan akuntansi koperasi, serta melakukan pengawasan anggaran atas semua bagian yang ada dalam koperasi.
3. Pengawas

Pengawas bertugas untuk melakukan pengawasan atau pemeriksaan terhadap pelaksanaan dan pengelolaan koperasi. Adapun tugas dari pengawas adalah:

- a. Mengawasi semua kebijakan operasional pengurus.
- b. Menilai hasil kerjasama dan rencana yang sudah ditetapkan.
- c. Bertanggung jawab atas kegiatan pemeriksaan yang dilakukan.
- d. Membuat laporan pemeriksaan secara tertulis dengan memberikan saran-saran perbaikan.

Untuk mengetahui struktur organisasi Koperasi Unit Desa (KUD) Margo Mulyo Desa Talang Bersemi Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu dapat dilihat pada gambar 4.1 :

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Koperasi Margo Mulyo
Tahun 2018



Sumber: KUD Margo Mulyo

4.1.3 Aktivitas Koperasi

Salah satu tujuan didirikan koperasi adalah melaksanakan aktivitas koperasi untuk memperoleh manfaat ekonomi yang layak dan mensejahterakan anggotanya. Untuk itu bidang usaha yang dipilih harus sesuai dengan kebutuhan anggota dan non anggota dan benar-benar memiliki peluang untuk dikembangkan dan memberikan manfaat bagi koperasi untuk melanjutkan usahanya.

Aktivitas Koperasi Unit Desa (KUD) Margo Mulyo Desa Talang Bersemi Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu terdiri dari beberapa bidang yaitu:

1. Unit Simpan Pinjam.
2. Unit Usaha Kebun Kelapa Sawit.
3. Unit Saprodi.

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan uraian teoritis yang telah disajikan sebelumnya, serta tinjauan mengenai penerapan Standar Akuntansi Keuangan, maka dapat dijadikan pedoman dalam membahas penilaian dan penyajian dari laporan keuangan koperasi. Untuk sistematis analisisnya dilakukan terhadap masing-masing unsur laporan keuangan.

4.2.1 Proses Akuntansi

Proses akuntansi pada KUD Margo Mulyo ini dimulai pada pencatatan yang dimulai dari bukti transaksi berupa nota, kwitansi, faktur dan bukti transaksi

lainnya, kemudian dimasukkan dalam buku penerimaan dan pengeluaran kas. Kemudian dari transaksi-transaksi tersebut disusunlah laporan rekapitulasi bulanan. Proses selanjutnya dari rekapitulasi bulanan disusunlah laporan keuangan koperasi yaitu laporan neraca, dan laporan laba-rugi.

Berdasarkan PSAK ETAP proses pencatatan akuntansi dimulai dari transaksi dianalisis dan dicatat pada buku jurnal, diposting ke buku besar, lalu disiapkan neraca saldo, kemudian dibuat jurnal penyesuaian, neraca lajur serta jurnal penutup, selanjutnya menyusun laporan keuangan yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

4.2.2 Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kegiatan usaha Koperasi Unit Desa (KUD) Margo Mulyo Desa Talang Bersemi Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu memberikan pelayanan kepada anggota koperasi. Unit usaha yang melayani kebutuhan anggota adalah unit simpan pinjam. Proses pengakuan pendapatan yang diterima koperasi dari unit usaha ini adalah pendapatan dari jasa simpan pinjam dan pengolahan kebun kelapa sawit. Pendapatan dari jasa simpan pinjam diakui pada saat diterimanya pembayaran angsuran pinjaman. Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Margo Mulyo Desa Talang Bersemi Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu ini yang bisa melakukan unit simpan pinjam hanya anggota koperasi.

Dasar pencatatan yang digunakan oleh KUD Margo Mulyo dalam mengakui pendapatannya adalah dengan menggunakan *Accrual Basis*, pendapatan

diakui pada saat pendapatan tersebut dihasilkan tanpa memperhatikan kas masuk. Dengan demikian koperasi mengakui pendapatan yang terdiri dari pendapatan jasa. Demikian juga dengan pengakuan beban, beban diakui pada saat terjadinya transaksi dengan menggunakan *Accrual Basis*, beban yang terdapat dalam koperasi diklasifikasikan berdasarkan beban usaha dan administrasi. Bukti dari system pencatatan dengan menggunakan *accrual basis* adalah adanya transaksi tidak tunai seperti piutang anggota.

4.2.3 Laporan Laba Rugi

Penyajian laporan laba rugi yang dilakukan oleh KUD Margo Mulyo ini dengan cara pendapatan dikurangi dengan beban yang timbul akibat transaksi. Penyajian laporan laba rugi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Margo Mulyo Desa Talang Bersemi Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu ini sudah sudah menggunakan istilah laporan laba rugi, dan sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang berlaku umum.

4.2.4 Penyajian Neraca

Neraca merupakan laporan yang memberikan informasi mengenai sumber dan penggunaan dana koperasi. Pada Koperasi neraca disajikan secara terpisah untuk kelompok simpan pinjam dengan unit usaha lainnya, meskipun demikian koperasi menyajikan satu laporan keuangan penggabungan antara kedua unit usaha tersebut.

1. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan aktiva yang paling lancar dibandingkan aktiva lancar lainnya. Penilaian kas yang dicantumkan di neraca merupakan jumlah kas yang dapat digunakan sewaktu-waktu dan tidak terkait penggunaannya. Kas pada perkiraan bank adalah perkiraan yang disajikan koperasi setelah kas, sebab perkiraan bank disini dimaksudkan adalah sejumlah kas koperasi yang disimpan di bank untuk tahun berjalan. Kas yang terdapat pada KUD Margo Mulyo ini adalah:

Kas Umum	Rp	71.077.043
Bank	Rp	1.561.255.048
Total Kas dan Setara Kas	Rp	12.539.377.775

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penyajian kas pada Neraca KUD Margo Mulyo sudah ada dan sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Karena telah melakukan pemisahan antara akun kas dan akun bank.

2. Piutang Anggota

Piutang anggota merupakan hak (tagihan) koperasi kepada anggota koperasi. Tagihan tersebut timbul karena koperasi meminjamkan uang kepada anggotanya. Pada bagian aktiva lancar di neraca terdapat perkiraan piutang yang terdiri atas piutang usaha sebesar Rp 1.662.866.104 serta piutang lain-lain sebesar Rp 128.144.00, adapun sumber piutang lainnya terdiri dari:

Piutang Simpan Pinjam	Rp 1.644.941.501
Piutang Saprodi	Rp 17.924.603
Piutang Distributor Elpiji	Rp 26.500.000
Piutang Lain-lain	Rp 101.644.000
Total Piutang	Rp 1.791.010.104

KUD Margo Mulyo tidak melakukan penghapusan atas piutang yang bermasalah dan KUD Margo Mulyo tidak melakukan penyisihan piutang yang tidak tertagih. Terhadap piutang tak tertagih tetap ditindaklanjuti dengan memberikan surat edaran penagihan piutang kepada masing-masing anggota yang memiliki piutang kepada koperasi, kemudian piutang dihapuskan apabila anggota koperasi yang memiliki piutang tersebut telah meninggal dunia.

Berdasarkan PSAK ETAP harusnya koperasi ini menyajikan penyisihan piutang tak tertagih dengan membuat ayat jurnal penyesuaian untuk mencatat estimasi pada akhir periode. Misalnya taksiran piutang tak tertagih sebesar 2% dari saldo piutang anggota sebesar Rp 1.791.010.104 x 2% maka jurnal penyesuaiannya adalah :

Beban piutang tak tertagih	Rp 35.820.202
----------------------------	---------------

Penyisihan piutang tak tertagih	Rp 35.820.202
---------------------------------	---------------

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penyajian penyisihan piutang tak tertagih pada neraca KUD Margo Mulyo belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

3. Persediaan

Metode penilaian persediaan yang disajikan adalah harga barang pertama masuk adalah harga barang yang pertama keluar (FIFO). Persediaan yang dimiliki KUD Margo Mulyo ini berasal dari persediaan saprodi sebesar Rp 219.296.543 (Lampiran 1), persediaan tersebut disajikan KUD Margo Mulyo senilai persediaan yang terdapat di koperasi tanpa dikurangi nilai persediaan yang rusak atau hilang.

Dalam melakukan pencatatan persediaan yang dimiliki KUD Margo Mulyo menggunakan sistem pencatatan periodik. Pada sistem periodik pada akhir periode koperasi telah melakukan *stock opname* untuk mengetahui jumlah persediaan yang dimiliki dan disajikan di neraca oleh koperasi tanpa dikurangi nilai persediaan yang rusak atau sudah kadaluarsa.

Berdasarkan PSAK ETAP yang menerangkan persediaan, setiap usaha dapat melakukan penyesuaian terhadap persediaan yang tidak layak dijual atau digunakan kembali. Seperti barang-barang yang sudah rusak ataupun kadaluarsa. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penyajian persediaan KUD Margo Mulyo belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

4. Aktiva Tetap

Aktiva tetap adalah aktiva yang berwujud yang dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dahulu yang digunakan dalam perusahaan tidak bermaksud untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Status tanah pada koperasi ini

yaitu masih kepemilikan dari Koperasi Unit Desa (KUD) Margo Mulyo Desa Talang Bersemi Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun jumlah aktiva tetap pada KUD Margo Mulyo ini yaitu sebesar Rp 1.249.964.807 yang terdiri dari:

Tanah	Rp	62.908.914
Bangunan	Rp	741.612.972
Kendaraan	Rp	25.000.000
Peralatan usaha/Mesin	Rp	384.139.921
Peralatan kantor	Rp	36.303.000

Dalam melakukan penyusutan maka Koperasi Unit Desa (KUD) Margo Mulyo Desa Talang Bersemi Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu ini menggunakan metode garis lurus dengan persentase penyusutan masing-masing kelompok aktiva tetap. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penyajian aktiva tetap yang dilakukan KUD Margo Mulyo telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

5. Kewajiban

Kewajiban pada badan usaha koperasi merupakan kewajiban kepada pihak luar bukan pemilik yang timbul akibat transaksi perolehan sumber daya ekonomi yang dilakukan sehingga mengakibatkan arus kas keluar dimasa yang akan datang. Kewajiban dalam koperasi terdiri atas kewajiban lancar yang terdiri dari :

- a. Hutang usaha sebesar Rp 420.312.404 yang berasal dari hutang alat berat Crane Greeber dan hutang Bank Riau Kepri.

- b. Hutang dana simpanan sukarela sebesar Rp 1.945.558.000.
- c. Hutang dana replanting sebesar Rp 11.328.200.641.
- d. Hutang dana titipan sebesar Rp 598.076.844 yang berasal dari hutang dana rawat jalan, hutang dana hama penyakit, hutang dana analisa daun, honor pengurus & karyawan, hutang dana fee desa, honor BP, hutang dana ATK, dana sosial, dan hutang dana lain-lain.
- e. Biaya yang masih harus dibayar sebesar Rp 77.347.665 yang berasal dari biaya audit, biaya RAT, pajak SHU, dana insentif KT dan Desa.

Dalam kewajiban ini yang bermasalah yaitu hutang titipan yang belum dapat dilunaskan. Penyajian kewajiban lancar yang dilakukan KUD Margo Mulyo telah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

4.2.5 Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, dampak kebijakan perubahan akuntansi dan koreksi kesalahan pada periode dan (bergantung pada format perubahan laporan ekuitas yang dipilih oleh entitas) jumlah transaksi dengan pemilik dalam kapasitas sebagai pemilik selama periode.

Koperasi Unit Desa (KUD) Margo Mulyo Desa Talang Bersemi Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu ini tidak membuat dan menyajikan laporan perubahan ekuitas. Dapat disimpulkan penyajian laporan

perubahan ekuitas yang dilakukan KUD Margo Mulyo belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

4.2.6 Laporan Arus Kas

Laporan arus kas berguna sebagai dasar dan menilai kemampuan badan usaha dalam menghasilkan kas. Koperasi Unit Desa (KUD) Margo Mulyo Desa Talang Bersemi Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu ini tidak membuat dan menyajikan laporan arus kas yang seharusnya di laporkan pada akhir periode akuntansi. Dapat disimpulkan penyajian laporan arus kas yang dilakukan KUD Margo Mulyo belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

4.2.7 Catatan Atas Laporan Keuangan

Koperasi Unit Desa (KUD) Margo Mulyo Desa Talang Bersemi Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu sudah menyajikan catatan atas laporan keuangan, tetapi belum menyajikan pengungkapan yang memuat tentang perlakuan akuntansi dan kebijakan-kebijakan akuntansi. Penyajian catatan atas laporan keuangan yang dilakukan KUD Margo Mulyo belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Margo Mulyo Desa Talang Bersemi Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu, maka dibuat beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut:

5.1 Simpulan

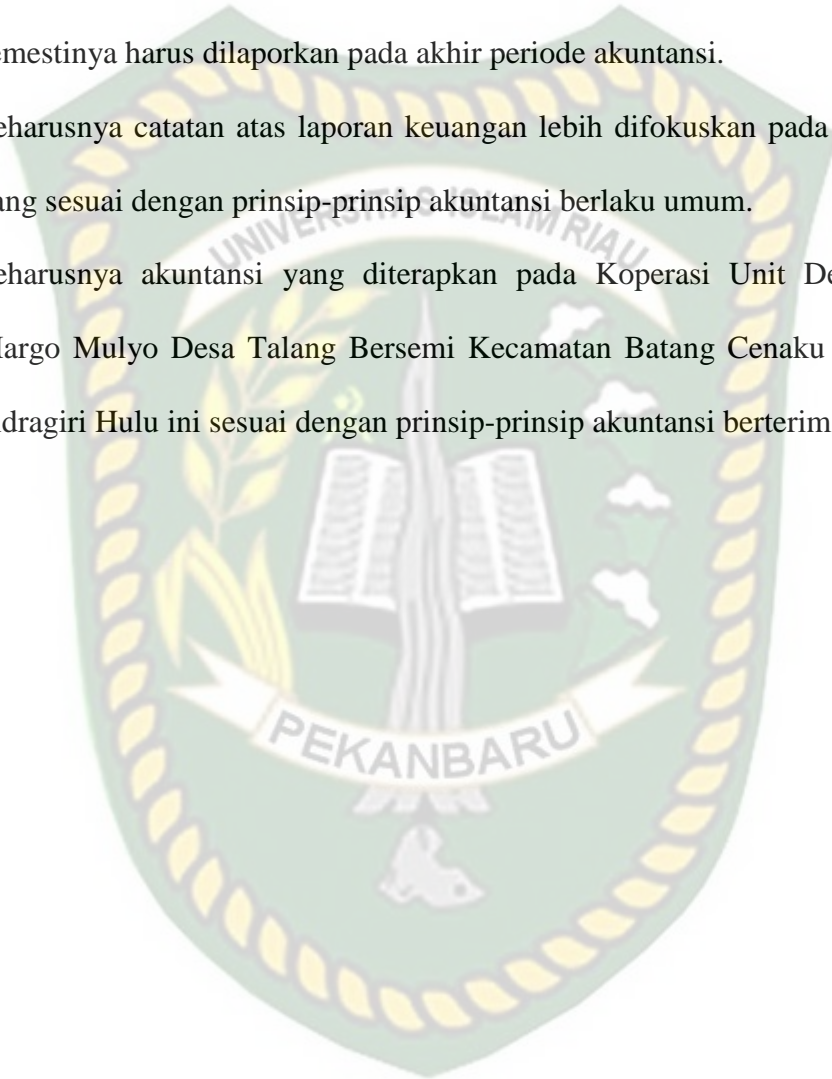
1. Proses akuntansi pada KUD Margo Mulyo ini dimulai pada pencatatan yang dimulai dari bukti transaksi berupa nota, kwitansi, faktur dan bukti transaksi lainnya, kemudian dimasukkan dalam buku penerimaan dan pengeluaran kas. Kemudian dari transaksi-transaksi tersebut disusunlah laporan rekapitulasi bulanan. Proses selanjutnya dari rekapitulasi bulanan disusunlah laporan keuangan koperasi yaitu laporan neraca, dan laporan laba-rugi.
2. Dasar pencatatan yang digunakan oleh KUD Margo Mulyo dalam mengakui pendapatannya adalah dengan menggunakan *Accrual Basis*, pendapatan diakui pada saat pendapatan itu dihasilkan tanpa memperhatikan kas masuk. Dan pengakuan beban, beban diakui pada saat terjadinya transaksi.
3. KUD Margo Mulyo tidak melakukan penghapusan atas piutang yang bermasalah dan KUD Margo Mulyo tidak melakukan penyesihan piutang yang tidak tertagih.
4. KUD Margo Mulyo dalam menyajikan persediaan tanpa dikurangi nilai persediaan yang rusak atau hilang maupun kadaluarsa.

5. KUD Margo Mulyo belum menyajikan laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan yang semestinya harus dilaporkan pada setiap akhir periode akuntansi.
6. Penerapan akuntansi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Margo Mulyo Desa Talang Bersemi Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

5.2 Saran

1. Seharusnya proses pencatatan akuntansi KUD Margo Mulyo dimulai dari transaksi dianalisis dan dicatat pada buku jurnal, diposting ke buku besar, lalu disiapkan neraca saldo, kemudian dibuat jurnal penyesuaian, neraca lajur serta jurnal penutup, selanjutnya menyusun laporan keuangan yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan, setelah itu dibuat neraca saldo setelah penutupan serta jurnal pembalik.
2. Seharusnya KUD Margo Mulyo ini membuat penyisihan piutang tak tertagih serta membuat ayat jurnal penyesuaian untuk mencatat estimasi pada akhir periode.
3. Seharusnya KUD Margo Mulyo melakukan penyesuaian terhadap persediaan yang tidak layak dijual atau digunakan kembali, seperti barang-barang yang sudah rusak ataupun kadaluarsa.
4. Seharusnya KUD Margo Mulyo membuat laporan perubahan ekuitas, sehingga dapat diketahui seberapa besar perubahan modal awal sampai dengan menjadi modal akhir koperasi pada satu periode akuntansi.

5. Seharusnya KUD Margo Mulyo membuat laporan arus kas, sehingga dapat memberikan informasi mengenai perubahan kas yang meliputi saldo awal kas, sumber penerimaan dan pengeluaran kas, serta saldo akhir yang semestinya harus dilaporkan pada akhir periode akuntansi.
6. Seharusnya catatan atas laporan keuangan lebih difokuskan pada pencatatan yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berlaku umum.
7. Seharusnya akuntansi yang diterapkan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Margo Mulyo Desa Talang Bersemi Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu ini sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.



DAFTAR PUSTAKA

- Andrey, Ahmad, Luciana, 2013. *Akuntansi Keuangan Dasar*. Penerbit Mitra Wacana, Media. Jakarta.
- Arianti, N. L. G., Zuhri, A., dan Meitriana, M. A. 2014. *Penerapan SAK ETAP dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Lembang Sejahtera Mandiri*. Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi Vol: 4 No:1. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Baridwan, Zaki, 2015. *Akuntansi Intermediat*, Edisi Ke-8, Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Fitria, Dina, 2014, *Buku Pintar Akuntansi Untuk Orang Awam & Pemula*. Jakarta Timur: Laskar Askar.
- Halim, Abdul, 2014. *Teori Konsep dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2015. *Teori Akuntansi*, Edisi Revisi, Penerbit Raja Wali Grafindo Persada: Jakarta.
- Hery, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Grasindo.
- Kasmir, 2015. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan 8, Rajawali Pers; Jakarta.
- Kieso, et al, 2016. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Rudianto, 2014. *Pengantar Akuntansi Konsep & Tehnik Penyusunan Laporan Keuangan*, Penerbit Erlangga: Jakarta.
- Sasongko, catur, dkk, 2016. *Akuntansi Suatu Pengantar*, Buku 1, Salemba Empat: Jakarta.
- Subandi, 2015. *Ekonomi Koperasi*. Bandung : Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna, 2015. *Akuntansi Sektor Publik*, Penerbit Pustaka Baru Pres: Yogyakarta.
- Warren, Carl S, dkk. 2017. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Cetakan Kedua. Jakarta.

Pemerintah RI, 2015. Undang-Undang Nomor 13/per/M.KUM/IX/2015,
Tentang Perkoperasian Negara RI, Jakarta.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau